

ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA (2015 – 2020)

Bela Fista¹, Levia Hasanah², Adinda Tiara Rahmawati³, Prof., Maya Panorama, S.E.,
M.Si., Ph.D.⁴

Email: Bellahanafi477@gmail.com¹, leviahsn@icloud.com²,
adindatiarahmawati63@gmail.com³, mayapanorama_uin@radenfatah.ac.id⁴

ABSTRAK : Krisis ekonomi Asia pada tahun 1997/1998 mengakibatkan pertumbuhan ekonominegara-negara berkembang berjalan sangat lambat. Dalam rangka mewujudkan rencana-rencana pembangunan yang mengarah pada peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk mengembalikan perekonomian seperti sedia kala, pemerintah menghadapi suatu masalah terbatasnya modal yang dimiliki untuk pembiayaan pembangunan. Kebijakan Penanaman Modal Asing (PMA) adalah salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan ekspor terhadap variabel dependen Produk Domestik Bruto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Vector Error Correction Model (VECM). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan ekspor Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2015-2020. Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ditemukan adanya pengaruh yang positif antara Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. Sedangkan untuk Penanaman Modal Dalam Negeri dan ekspor memiliki pengaruh yang negatif terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. Pengoptimalan peran Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia dapat menjadi alternatif untuk mengatasi masalah perekonomian Indonesia. Seperti mengisi kekurangan di dalam tenaga kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, dan pengetahuan teknik sehingga tercipta transfer teknologi, keahlian manajemen yang juga dapat dimanfaatkan pemerintah dan sector swasta dalam pengembangan perusahaan-perusahaan dan peningkatan kualitas ekspordalam negeri.

Kata Kunci : Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, PembangunanEkonomi

Pendahuluan

Pembangunan Ekonomi merupakan tahapan proses yang mutlak dilakukan oleh suatu bangsa untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat didalam negara. Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan oleh segenap pemerintah untukmerubah kondisi negara menjadi keadaan yang lebih baik dengan cara memanfaatkan sumber daaya yang tersedia secara optimal dan efisieb, sehingga kualitas hidup amsyarkat akan terjamin, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih sejahtera. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional, diperlukan pendanaan yang memadai yang dapat dipenuhi dari berbagai sumber antara lain dari pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Sesuai perkembangan ekonomi global, pinjaman luar negeri menjadi sumber danutama defisit fiskal(Mahrani,2019). Investasi asingjuga dapat sebagai pembiayaan pembangunan danperekonomian suatu negara.

Perkembangan pinjaman luar negeri telah mengalamipeningkatan yang cukup signifikan (Muhayati, 2018). Jika berbicara mengenai utang luar negeri dan penanaman modal asing di Inonedis, indoensia sendiri masih dilatar belakang oleh masalah utang luar negeri yang berawal dari masa transisi pemerintahann orde lama sampai orde baru sebab dilatar belakang oleh buruknya kondisi perekonomian saat itu (Purwanto,2005). Utang luar negeri yang dilakukansetiap periode akan menambah pos pengeluaran terus menerus apabila tidak dibarengipeningkatan pada cadangan devisa.Arus masuk modal asing (*capital inflows*) juga berperan dalam menutup gap devisa yang

ditimbulkan oleh defisit pada transaksi berjalan. Selain itu, masuknya modal asing juga mampu menggerakkan kegiatan ekonomi yang lesu akibat kurangnya modal (*saving investment gap*) bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi. Modal asing ini selain sebagai perpindahan modal juga dapat memberikan kontribusi positif melalui aliran industrialisasi dan modernisasi. Dalam jangka pendek, utang luar negeri sangat membantu pemerintah Indonesia dalam upaya menutup defisit anggaran pendapatan dan belanja negara, akibat pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang cukup besar. Dengan demikian, laju pertumbuhan ekonomi dapat dipacu sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Literatur

1. Pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya, kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai bagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh suatu masyarakat. Pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus; usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita; dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang. Menurut Todaro (1997), pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan. Sedangkan pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses multi dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang sudah terbiasa, dan lembaga lembaga nasional termasuk pula percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan atau pemberantasan kemiskinan yang absolut.

Tabel 1. PDB Indonesia berdasarkan harga Berlaku (Milyar)

TAHUN	PDB Berdasarkan Harga Berlaku
2015	860.9
2016	931.9
2017	1,015.0
2018	1,042.2
2019	1,119.2
2020	15,434.2

Sumber BPS

2. Utang Luar negeri

Secara garis besar utang luar negeri dapat diartikan melalui pendapatan nasional. Utang luar negeri merupakan sumber pembiayaan pembangunan untuk membiayai segala kebutuhan untuk menunjang negara baik dalam hal menutupi defisit maupun untuk mempercepat gerak pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional. Menurut Todaro (1998) utang luar negeri merupakan total dari seluruh pinjaman secara resmi dalam bentuk uang tunai maupun bentuk aktiva lainnya. Sumber pendanaan yang berasal dari utang menjadi salah satu alternatif biaya pembangunan bagi negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Ramadhani, 2014). , aliran bantuan luar negeri dapat meningkatkan investasi yang selanjutnya meningkatkan pendapatan dan tabungan domestik dan seterusnya. (Wahyuningsih, 2012).

Tabel 2. Utang Luar Negeri Indonesi 2015-2020

Tahun	Utang Luar Negeri Indonesia
2015	310.7
2016	317.0
2017	352.2
2018	376.8
2019	404.3
2020	408.6

Sumber : Kompas

3. Penanaman modal asing

Bedasarkan UU No. 1 Tahun 1967 No. 11 tentang Penanaman Modal Asing yang artinya penanaman modal asing langsung dilakukan berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia untuk menjalankan perusahaan di Indonesia dalam arti secara tidak langsung perusahaan menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. Penanaman Modal asing Langsung artinya seluruh modal yang dimiliki oleh warga negara atau badan hukum asing, dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lama 15 tahun sejak produksi komersial, sebagian saham asing harus dijual kepada warga negara dan atau badan hukum Indonesia melalui kepemilikan langsung atau pasar modal (Alan M. Rugman, 1981).

Tabel 3. Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia 2015-2020 (US \$ JUTA)

Tahun	Penanaman Modal Asing Di Indonesia
2015	179465.9
2016	216230.8
2017	262350.5
2018	328604.9
2019	386498.4
2020	413535.5

Sumber : BPS

4. Hubungan Antarvariabel

Penelitian ini membahas 3 variabel, yaitu terdiri dari 1 variabel independent yang berupa Pembangunan ekonomi, dan 2 variabel dependent yaitu Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing.

Dalam hubungannya dengan kebijaksanaan pembangunan di negara-negara berkembang, bantuan luar negeri dianalisa dan ditinjau dari sudut manfaatnya untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara untuk mencapai tujuannya. Ditinjau dari sudut ini, terdapat dua peranan utama dari bantuan luar negeri, yaitu :

1. Mengatasi masalah kekurangan tabungan (saving gap), dan
2. Mengatasi masalah kekurangan mata uang asing (foreign exchange gap).

Yang mana kedua masalah yang diharapkan dapat diatasi dengan melakukan pengajuan utang luar negeri itu disebut dengan 'masalah jurang ganda' (*The two gaps problem*).

Penanaman modal asing menurut Undang-Undang no.1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal, juga sebagai alat pembayaran luar negeri yang bukan merupakan bagian dari devisa Indonesia. Alat-alat perusahaan termasuk penemuan-penemuan baru milik pihak asing serta bahan-bahan yang dimasukkan dari luar negeri ke wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut dibiayai oleh kekayaan devisa Indonesia. Bagian dari perusahaan yang berdasarkan Undang-Undang ini diperkenankan ditransfer tetapi digunakan untuk membiayai kembali perusahaan di Indonesia.

Metodologi penelitian

Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai utang luar negeri (foreign debt) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebagai determinan pertumbuhan ekonomi periode 2015-2020.

Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (time series data). Menurut Arifianto (2012) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung (Pupolix). Dalam hal ini data yang diperoleh maupun laporan penelitian yang mendukung penelitian ini. Kurun waktu time series data penelitian ini adalah 5 tahun (dari tahun 2015-2020)

Sumber data

Sumber data merupakan sarana untuk mencari data yang akan dibutuhkan. Sumber data penelitian ini diambil dari website Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia, serta berbagai situs yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan melakukan pencatatan langsung mengenai data yang dipergunakan seperti data jumlah utang luar negeri Indonesia, jumlah penanaman modal asing di Indonesia serta data pembangunan umbuhan ekonomi Indonesia, dalam bentuk time series data dari tahun 2015-2020 (5 tahun) yang tersedia dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia, BPS (Biro Pusat Statistik), dan beberapa laporan, jurnal ilmiah, literatur serta sumber – sumber lainnya yang mendukung dan memiliki hubungan dengan kajian penelitian ini.

Pembahasan

Analisis regresi linier berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UtangLuarNegeri (X2), Penanaman Modal Asing (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pembangunan Ekonomi Indonesia (Y)

b. All requested variables entered.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir sama informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji Koefisien Determinasi :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.255	5090.5492

a. Predictors: (Constant), UtangLuarNegeri (X2), Penanaman Modal Asing (X1)

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,553. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi R yaitu $0,743 \times 0,743 = 0,553$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,553 atau sama dengan 55,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penanaman modal asing (X1) dan variabel Utang Luar Negeri (X2) secara stimulan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Pembangunan Ekonomi (Y) sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,3\% = 44,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Adapun hasil analisis regresi linier berganda (dalam uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96068934.829	2	48034467.415		
	Residual	77741073.784	3	25913691.261	1.854	.299 ^b
	Total	173810008.613	5			

a. Dependent Variable: Pembangunan Ekonomi Indonesia (Y)

b. Predictors: (Constant), UtangLuarNegeri (X2), Penanaman Modal Asing (X1)

Berdasarkan tabel output “ANOVA” diatas kita ketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,299. Karena $\text{Sig. } 0,299 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Utang Luar Negeri (X1) DAN Penanaman Modal Asing (X2) secara stimulan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi Indonesia (Y) atau berarti tidak signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda belum terpenuhi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Juuko (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 8(1), 2023

Bela Fista, Levia Hasanah, Adinda Tiara Rahmawati, Prof., Maya Panorama, S.E., M.Si., Ph.D.

1	(Constant)	96184.187	96813.43 9		.994	.394
	Penanaman Modal Asing (X1)	.242	.190	3.857	1.275	.292
	UtangLuarNegeri (X2)	-455.948	422.007	-3.268	-1.080	.359

a. Dependent Variable: Pembangunan Ekonomi Indonesia (Y)

Pada tabel Coefficients, pada kolom B pada Constanta (a) adalah 96184,187, Penanaman modal asing (b1) adalah 0,242 dan utang luar negeri (b2) adalah -455,968. Berdasarkan data diatas, maka dapat dikatakan bahwa : Konstanta sebesar 96184,187, koefisien regresi X1 sebesar 0,242 dan koefisien regresi X2 -455, 948.

Kesimpulan dan saran

Pembangunan Ekonomi merupakan tahapan proses yang mutlak dilakukan oleh suatu bangsa untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat didalam negara. Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan oleh segenap pemerintah untuk merubah kondisi negara menjadi keadaan yang lebih baik dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal dan efisien, sehingga kualitas hidup masyarakat akan terjamin, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih sejahtera.

Pembangunan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya, kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai bagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh suatu masyarakat. pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus; usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita; dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Alan M. Rugman, 1981. *Internasional Bussiness: From and Environment*, (New York: Mc graw Hill Book).
- Bambungan Anisya. (2021). *ANALISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2013:Q1-2018:Q4*.
- Bank Indonesia.2020. *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia*.Vol.X www.bi.go.id 15 November *Ekonomi Vol.8 No. 2*<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>
EKONOMI. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2.
- Fadilah Neng Dillah. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR NEGERI INDONESIA. Jurnal Ilmu*
- Hasan Muhamad.2018 *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*.Makasar : CV.Nur Lina
INDONESIA. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 19 No. 1 Jurnal EMBA Vol.9 No.2
- Malik Abdul dan Kurnia Deni.(2017) *PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN*
- Muhayati, Yoga Ayu. 2018. *Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing & Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000 sampai dengan 2016. Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Populix, "Pengertian data Sekunder dan Data Tersier"<https://www.info.populix.co/post/data->

primer-adalah (diakses pada 5 Novemebr 2021 Pukul 11.50)

Purwanto, DA. 2005. *Bisnis dan Ekonomi Politik dan Manajemen Utang Luar Negeri dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi*. Vol.(6) No.(1) INDEF. Jakarta.

Ramadhani, Muhammad Adib. 2014. *Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* (Studi Kasus 6 Negara ASEAN Tahun 2003-2012). E-Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya, Vol 2, No 1.

Rangkuty Dwi Mahrani. (2019). ANALISIS UTANG LUAR NEGERI DAN INFLASI

Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.*

Todaro, Michael P. *Economic Development*, semua edisi. Addison Wesley Publising Company.

Wahyuningsih, Anik, “ Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. 26 Februari 2013. <http://anikwahyuningsih.blogspot.com.id/2013/02/pengaruh-utang-luar-negeri-terhadap.html?m=1>.